

SiSTEM INFORMASI MANAJEMEN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEBSITE PADA PROSUS INTEN JAKARTA

Yuni Fitriani¹, Luci Kanti Rahayu²,
Devi Emiliya³, Khofifah Nur SyaBani⁴,
Rizki Nabilla⁵,

,Program Studi Sistem Informasi^{1,3,4,5},
Program Studi Informatika²,
Fakultas Teknik dan Informatika^{1,2,3,4,5},
Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5},

yuni.yfi@bsi.ac.id¹, luci.lkr@bsi.ac.id²
deviemiliya.23@gmail.com³, khofifahnsb@
gmail.com⁴, lala.rizkinabila@gmail.com⁵,

Received: September 20, 2024. **Revised:** October 20, 2024. **Accepted:**
October 27, 2024. **Issue Period:** Vol.8 No.4 (2024), Pp. 834-843

Abstrak: Perusahaan dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi agar dapat mengelola kegiatan operasional perusahaan secara lebih efektif dan juga efisien. Salah satu aspek penting dalam manajemen operasional perusahaan adalah pengelolaan cuti pegawai. Cuti merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak masuk kerja karena cuti tahunan, bersalin, liburan atau alasan kepentingan lainnya yang di beri izin secara resmi dalam beberapa waktu tertentu. Pada Prosus Inten, proses pengelolaan cuti pegawai saat ini masih kurang efektif dan efisien karena pada saat pegawai membuat pengajuan cuti, pegawai harus menghubungi langsung pihak pengelola absensi, sehingga pengelola absensi harus melakukan rekap kehadiran pegawai setiap hari dengan melihat dan mengecek kembali data kehadiran yang ada di email serta mengecek daftar pegawai yang membuat pengajuan cuti. Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model waterfall. Dengan adanya sistem informasi manajemen cuti pegawai berbasis website ini membantu lembaga Prosus Inten dalam pengelolaan cuti pegawai dan membantu pegawai dalam proses penginformasian untuk pengajuan cuti, serta memudahkan pegawai untuk mengetahui jumlah sisa cuti yang tersedia maupun jumlah izin yang sudah digunakan..

Kata kunci: Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan, Pengajuan cuti berbasis web.

Abstract: Companies are required to utilize information technology to manage their operational activities more effectively and efficiently. One key aspect of company operational management is employee leave management. Leave refers to a situation where an employee is absent from work due to annual leave, maternity leave, vacations, or other personal reasons that have been officially approved for a specified period. At Prosus Inten, the current process of managing employee leave is still less effective and efficient, as employees must directly contact the attendance management team when submitting a leave request. Consequently, the attendance



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1638

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

manager must compile daily attendance records by reviewing and verifying attendance data from emails, as well as checking the list of employees who have submitted leave requests. The system development model used in this study is the waterfall model. With the implementation of a web-based employee leave management information system, Prosus Inten is assisted in the management of employee leave, and employees are aided in the leave request submission process. Furthermore, the system enables employees to conveniently track their remaining leave balance as well as the number of leave days already used.

Keywords: *Employee Leave Application Information System, Web-based leave application*



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1638

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang pesat saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Perusahaan dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi agar dapat mengelola kegiatan operasional perusahaan secara lebih efektif dan juga efisien. Salah satu aspek penting dalam manajemen operasional perusahaan adalah pengelolaan cuti pegawai.

Prosus Inten (Program Khusus Institusi Teladan) merupakan salah satu lembaga konsultasi, persiapan, dan pemantapan ujian masuk perguruan tinggi negeri yang memiliki model pembelajaran yang mengacu pada prinsip-prinsip ilmu kognitif modern melalui penelitian mengenai otak dan kecerdasan, *emotional intelligence* (kecerdasan emosi), dan *adversity quotient* untuk meningkatkan potensi diri pelajar dan membentuk ketrampilan yang lebih cepat dan lebih baik dalam belajar. Pada Prosus Inten, proses pengelolaan cuti pegawai saat ini masih kurang efektif dan efisien karena pada saat pegawai membuat pengajuan cuti, pegawai harus menghubungi langsung pihak pengelola absensi, sehingga pengelola absensi harus melakukan rekap kehadiran pegawai setiap hari dengan melihat dan mengecek kembali data kehadiran melalui email serta mengecek daftar pegawai yang membuat pengajuan cuti.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul tentang “Sistem Informasi Manajemen Cuti Pegawai Berbasis Website Pada Prosus Inten Jakarta. Dengan adanya sistem informasi manajemen cuti pegawai berbasis website ini membantu lembaga Prosus Inten dalam pengelolaan cuti pegawai dan membantu pegawai dalam proses penginformasian untuk pengajuan cuti. Selain itu melalui sistem informasi manajemen cuti pegawai ini memudahkan pegawai untuk mengetahui jumlah sisa cuti yang tersedia maupun jumlah izin yang sudah digunakan..

II. METODE DAN MATERI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dan studi pustaka. Peneliti melakukan observasi langsung pada Prosus Inten Jakarta untuk memperoleh data yang akurat mengenai kondisi nyata yang ada di Lapangan. Kemudian, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam. Selain itu, peneliti juga melakukan studi pustaka untuk mencari referensi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang dibahas.

2.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem atau perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Model pengembangan sistem *waterfall* merupakan salah satu model pengembangan sistem yang berupa pendekatan linear dan bertahap atau berurutan, yang mana setiap tahapan dalam pengembangan sistem harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Adapun tahapan model pengembangan sistem *waterfall* ialah:

1. *Analysis*. Pada tahap ini diperoleh kebutuhan akan sistem informasi yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai kebutuhan pengguna terhadap perangkat lunak yang akan dikembangkan;
2. *System and Software Design*. Pada tahap ini, informasi spesifikasi kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan dianalisis dan kemudian dimasukkan ke dalam proyek pengembangan sistem;
3. *Implementation and Unit Testing*. Pada tahap ini, sistem yang telah dikembangkan di uji dan di verifikasi apakah telah memenuhi standar yang ditetapkan atau tidak;
4. *Integration and System Testing*. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan dan pengujian lebih lanjut dari keseluruhan sistem yang telah dikembangkan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem dan juga memastikan agar *output* atau keluaran sistem yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan;
5. *Operation and Maintenance*. Pada tahap ini dilakukan pemeliharaan sistem yang memungkinkan pengembang melakukan perbaikan sistem apabila terdapat kesalahan sistem pada tahap sebelumnya. agar sistem yang



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1638

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

dikembangkan tetap relevan dan juga efektif dalam jangka waktu yang panjang.

2.3 Pengertian Sistem

Pengertian sistem dapat didefinisikan sebagai sebuah kesatuan yang kompleks dan tersusun dari sejumlah komponen atau elemen yang saling berkaitan sehingga memudahkan di dalam jalannya satu atau beberapa buah proses. (Citra Asri & Kusumawati, 2020)[1]. Sistem memiliki beberapa karakteristik yang meliputi komponen sistem (*Components*); batasan sistem (*Boundary*) lingkungan luar sistem (*Environment*); penghubung sistem (*Interface*); masukan sistem (*Input*); keluaran sistem (*Output*); pengolah Sistem (*Process*) dan sasaran sistem (*Objective*).

2.4 Pengertian Informasi

Data mentah dikumpulkan dari berbagai sumber, kemudian diproses untuk menghasilkan informasi yang berguna dan bernilai. Informasi merupakan buatan atau hasil dari pemrosesan data yang dihasilkan dari tiap elemen sistem yang terbentuk agar mudah dipahami sesuai kebutuhan untuk menambah pemahaman.(Agusniaret al., 2023) [2]. Informasi melalui beberapa tahapan yang meliputi pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan, dan penyebaran informasi.

2.5 Pengertian Sistem Informasi

. Pada dasarnya suatu sistem merupakan sekelompok unsur yang mana mempunyai hubungan yang erat antara satu sistem dengan sistem yang lainnya, yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama. Pengertian sistem menurut Yunitarini (2021:6) [3], sistem informasi ialah kelompok dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan, dan prosedur yang terorganisir dengan kemampuan dapat menyimpan, mengambil dan mentransfer informasi di dalam suatu organisasi Sistem informasi sangat berperan penting dalam memusatkan bisnis untuk mempertahankan kesuksesan dalam lingkungan yang kompetitif dan juga inovatif. Dengan adanya sistem informasi yang baik, informasi dapat dikelola dengan lebih optimal dan organisasi dapat mencapai efisiensi dalam kegiatan operasional, Pada sistem informasi ada beberapa komponen sistem informasi, dimana komponen merupakan bagian-bagian yang membentuk suatu sistem atau produk (Effendi et al., 2023) [5]. Adapun komponen sistem informasi tersebut meliputi perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), serta manusia (*Brainware*).

2.6 Pengertian Cuti

Cuti merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak masuk kerja karena cuti tahunan, bersalin, liburan atau alasan kepentingan lainnya yang di beri izin secara resmi dalam beberapa waktu tertentu”(Ardi et al., 2023) [6].Cuti merupakan hak setiap pegawai dalam setiap tahun kerja. Tujuan cuti pegawai adalah untuk kepentingan pegawai dan juga untuk menjamin serta menjaga kesehatan jasmani dan juga rohani pegawai yang bersangkutan. Pemberian hak cuti bagi instansi atau perusahaan yang mempekerjakan pekerja sifatnya wajib dan perusahaan wajib memberikan cuti kepada pegawai tanpa adanya pengurangan atau pemotongan gaji. Dalam Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) mengemukakan bahwa pemberian cuti merupakan suatu kewajiban suatu perusahaan atau pengusaha. Ketentuan dalam Pasal 81 angka 23 UU Cipta Kerja ini mengubah beberapa ketentuan dalam Pasal 79 UU Ketenagakerjaan. (Pambudi & Najicha, 2022)[7].

2.7 Pengertian Database

Menurut Haryodi (2024) [8], menyatakan bahwa basis data ialah bagian dalam pengembangan perangkat lunak yang sangat penting yang tersusun dalam suatu sistem, data didalamnya berupa informasi, fakta atau detail yang relevan untuk tujuan tertentu. *Database* juga dapat disebut sebagai sekumpulan program-program aplikasi umum yang bersifat “*batch*” yang mengeksekusi dan memproses data secara umum seperti pencarian, peremajaan, penambahan, dan penghapusan terhadap data (Citra Asri & Kusumawati, 2020) [9].

2.8 Pengertian Bahasa Pemrograman

Program merupakan kata, ekspresi pernyataan atau kombinasi yang disusun dan dirangkai menjadi satu, berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman sehingga dapat dieksekusikan oleh komputer.(Sinagaet al., 2023) [10].



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1638

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

2.9 Pengertian Website

Website merupakan kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat mengenai berbagai informasi agar dapat dilihat dan dibaca oleh pemakai internet melalui sebuah mesin pencari (*search engine*.) Informasi yang dapat dimuat pada website biasanya berisi tentang teks, ilustrasi, konten gambar, dan video untuk berbagai macam kepentingan.[11}

2.10 Pengertian Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan sarana untuk merancang dan membuat *software* berorientasi objek dan memberikan standar penulisan sebuah system untuk pengembangan yang dapat menyampaikan beberapa informasi untuk proses implementasi (Citra Asri & Kusumawati, 2020) [12].

III. PEMBAHASA DAN HASIL

3.1 Analisis Kebutuhan

Pada sistem informasi manajemen cuti pegawai terdapat kebutuhan software dan hak akses admin dan user, dalam pembuatan system pengajuan cuti dibutuhkan beberapa *software* yang digunakan dalam sistem, seperti web browser, xampp, Bahasa pemrograman PHP, bootstrap.

Tabel .1 Analisis Kebutuhan Web

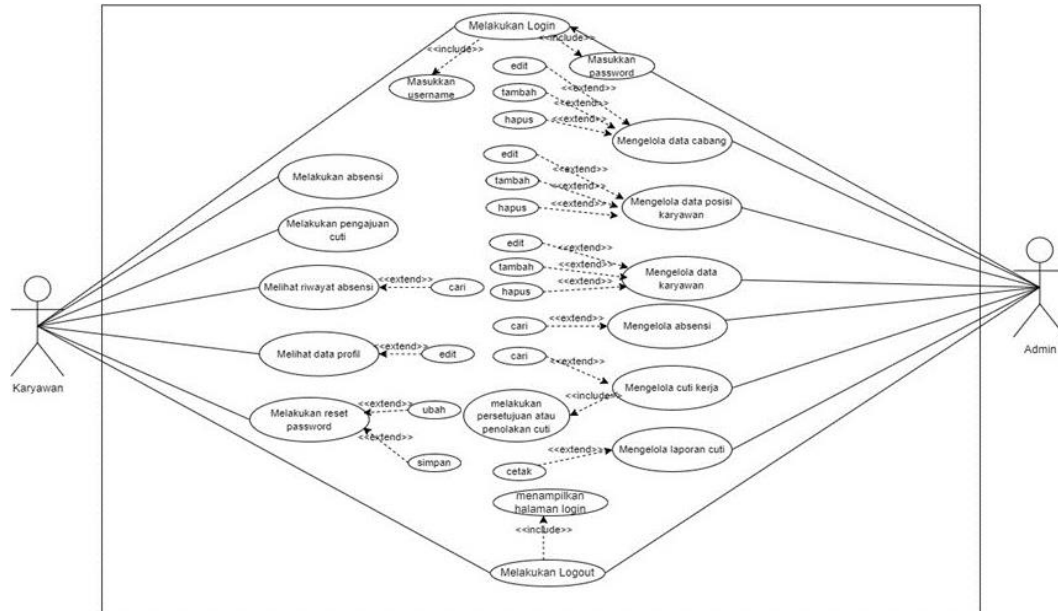
Analisis Kebutuhan User	Analisis kebutuhan Admin	Analisis Kebutuhan Sistem
User dapat melakukan login	Admin dapat melakukan login	Sistem menampilkan halaman login
User dapat melihat dashboard	Admin dapat melihat dashboard	Sistem menampilkan halaman dashboard
User dapat melakukan absensi	Admin dapat mengelola data cabang	Sistem menampilkan absensi pada user dan menampilkan data cabang pada admin
User dapat melakukan pengajuan cuti	Admin dapat mengelola data bagian karyawan	Sistem dapat menyimpan data pengajuan cuti pada user dan menyimpan data bagian karyawan pada admin
User dapat melihat riwayat absensi	Admin dapat mengelola data karyawan	Sistem dapat menampilkan riwayat absensi pada user dan menyimpan data karyawan pada admin
User dapat melihat dan mengedit data profil	Admin dapat mengelola absensi karyawan	Sistem dapat menyimpan data profil pada user dan menyimpan data absensi pada admin
User dapat melakukan reset password	Admin dapat mengelola cuti kerja	Sistem dapat menyimpan perubahan password pada user dan dapat menyimpan data cuti kerja pada admin
User dapat melakukan cuti kerja	Admin dapat mengelola laporan cuti	Sistem dapat menyimpan data laporan cuti
User dapat melakukan logout	Admin dapat melakukan logout	Sistem dapat menampilkan halaman keluaran



Sumber: Hasil Penelitian 2024

3.2 Use Case Diagram

Use case diagram pada sistem informasi manajemen cuti pegawai ini yaitu

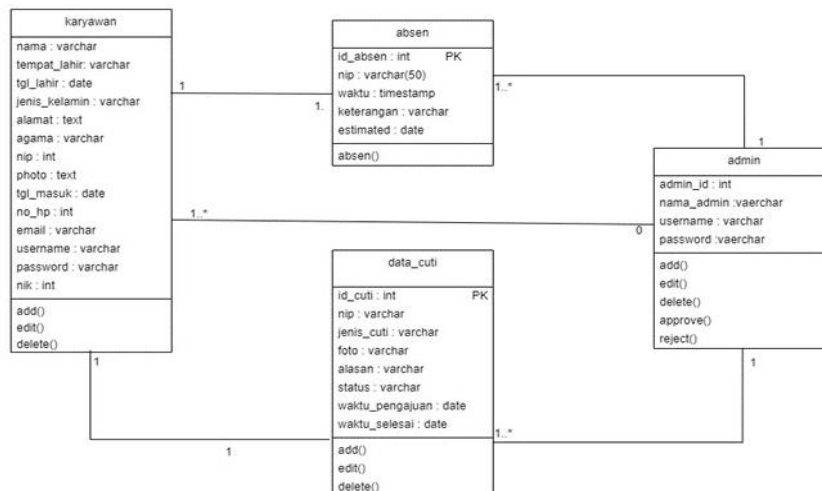


Sumber: Hasil Penelitian 2024

Gambar.1 Use Case Diagram

3.3. Class Diagram

Class Diagram menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi class, atribut, metode,dan hubungan dari setiap objek. Class diagram sisitem informasi manajemen cuti pegawai ini adalah :



Sumber : Hasil penelitian 2024

Gambar.2 Class Diagram

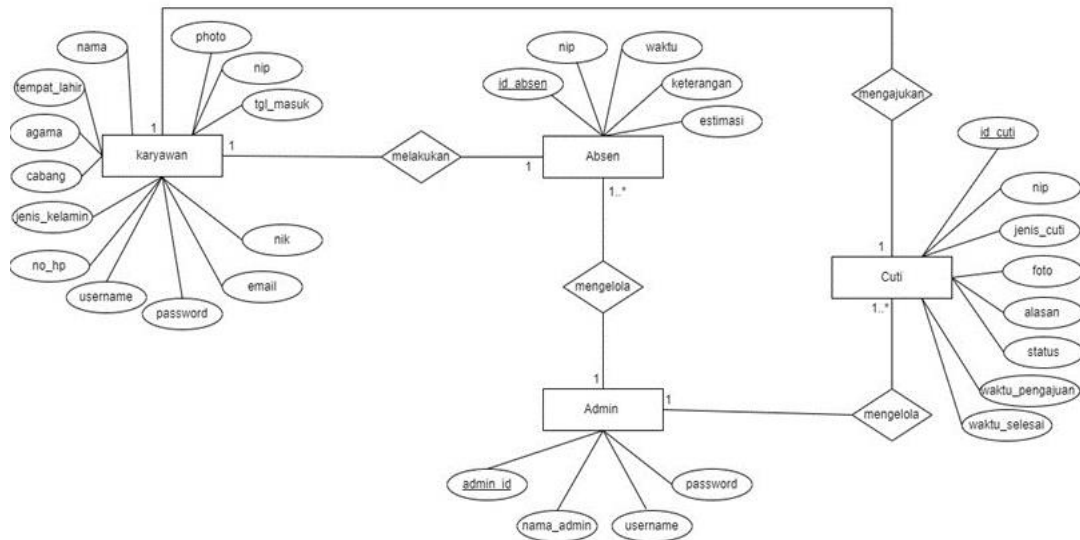


DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1638

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

3.4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram pada sistem informasi manajemen cuti pegawai berbasis website adalah sebagai berikut :

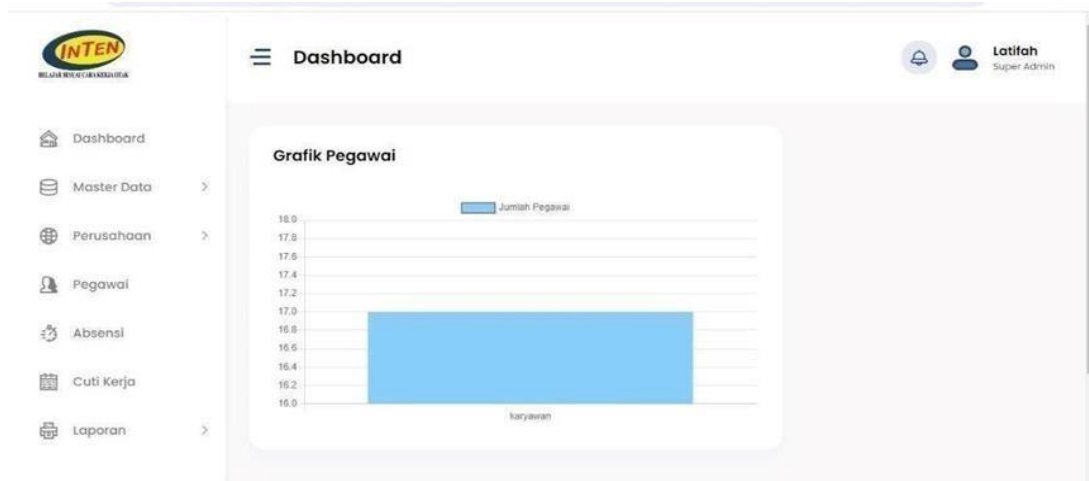


Sumber : Hasil penelitian 2024

Gambar.3. Entity Relationship Diagram

3.6 Rancangan Halaman Dashboard

Halaman ini digunakan untuk menampilkan menu navigasi pada bagian Admin serta menampilkan data grafik pegawai. Pada halaman dashboard ini terdiri dari beberapa menu diantaranya dashboard, master data, perusahaan, pegawai, absensi, cuti kerja, dan laporan.



Sumber : Hasil penelitian 2024

Gambar 4.Halaman Dashboard

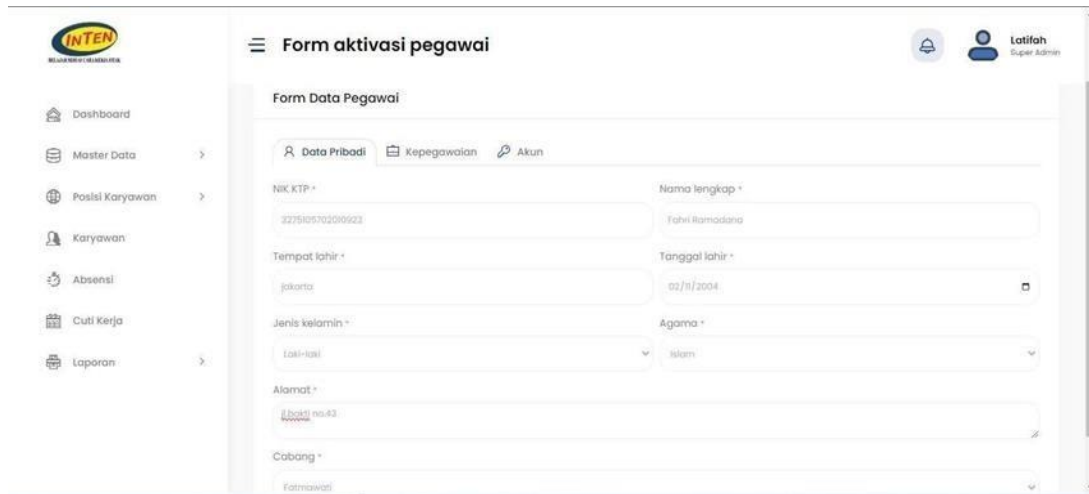


DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1638

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

3.6 Rancangan Halaman Aktivasi Pegawai

Pada Form aktivasi pegawai terdapat tiga form, yaitu form data pribadi, form kepegawaian dan form akun.

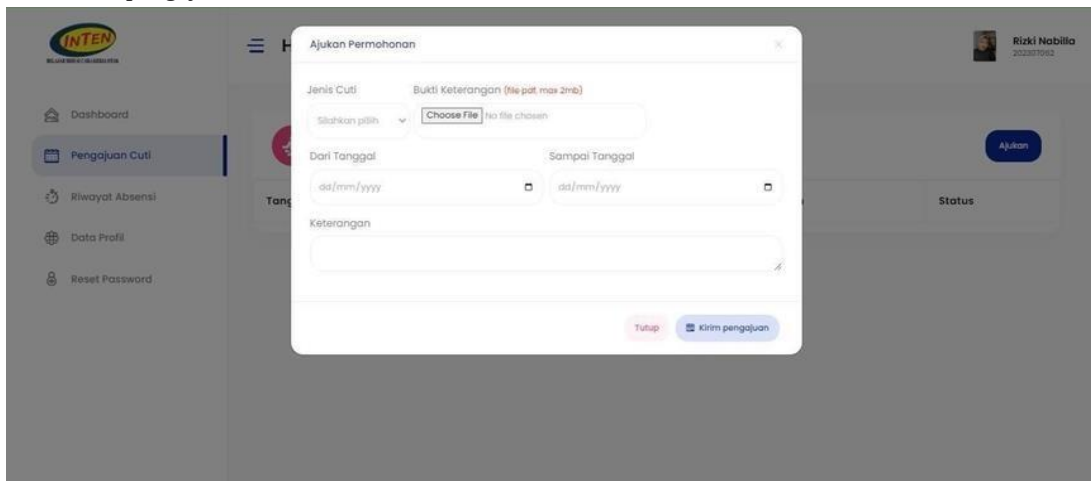


Sumber : Hasil penelitian 2024

Gambar 4.Halaman Aktivasi Pegawai

3.7 Rancangan Form Pengajuan Cuti

Halaman ini berisikan riwayat cuti karyawan dimana karyawan dapat melakukan pengajuan cuti serta dapat melihat status pengajuan cuti.

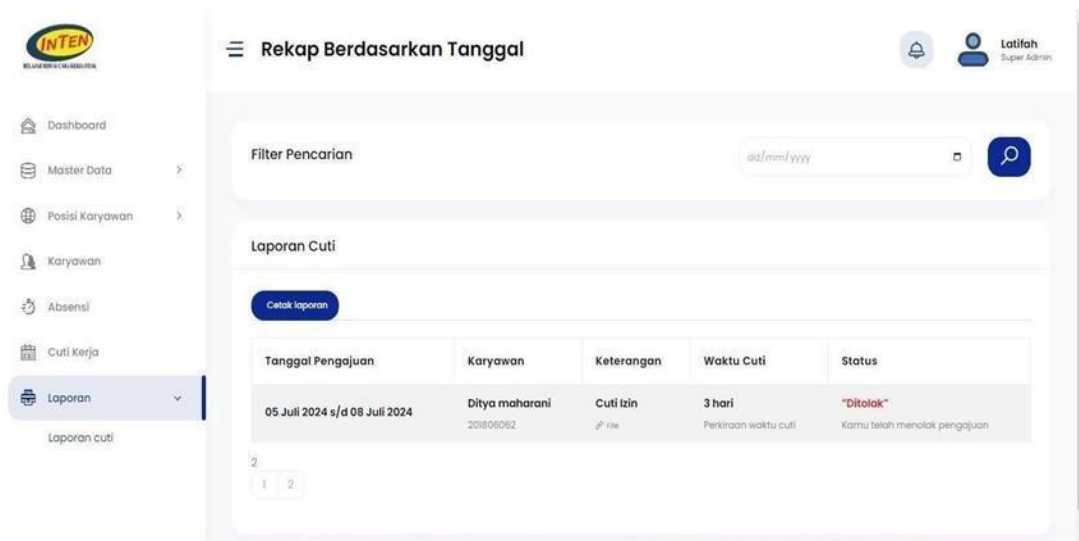


Sumber: Hasil Penelitian 2024

Gambar 5. Form Pengajuan Cuti

3.8 Rancangan Form Laporan Cuti Pegawai

Pada form ini admin dapat mencetak laporan cuti pegawai.



Sumber: Hasil Penelitian 2024

Gambar 6. Form Laporan Cuti Pegawai

IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, pengujian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi manajemen cuti pegawai berbasis website pada Prosus Inten yang sudah terkomputerisasi ini, pengelola data absensi dan cuti dapat pegawai dapat diproses langsung tanpa harus datang ke kantor ataupun melalui email
2. Dengan adanya sistem absensi maka dapat memudahkan pihak HRD dan pegawai dalam melakukan pelaporan
3. Dengan adanya sistem absensi ini maka dalam pengajuan cuti menjadi lebih efektif dan efisien.

4.2 Saran

Berdasarkan istem informasi manajemen cuti pegawai pada Inten yang sudah dibuat, sistem cuti pegawai ini masih sangat rentan terhadap penyalahgunaan data dan keamanan masih sederhana karena hak HRD dengan password atau anti virus. Oleh karena itu, perlu melakukan pencadangan data secara rutin serta dapat dikembangkan lagi sampai ke pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Citra Asri, R., & Kusumawati, K. (2020). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Studi Kasus : Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, 16(1), 11-.
- [2] Agusniar, C., Retno, S., & Ul Fadila, N. (2023). Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Website Pada Bagian Sekretariat Daerah Kabupaten Bireun. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1113–1121. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12610>



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1638

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [3] Yunitarini, Rika. (2021). Sistem Informasi Konsep dan Pengembangan. ISBN. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- [4] Effendi, E., Harahap, S., & Rambe, H. M. (2023). Komponen Sistem Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 5076–5080.
- [5] Inayah, F., Hasanah, K., & ... (2023). Pengaruh Aplikasi Absensi Mobile Gps Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan. ... , *Bisnis, Dan Akuntansi, September*.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/5070%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/5070/4001>
- [6] Ardi, A. M., Fenty, A., & Lathifah, L. (2023). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Menggunakan Metode Pengujian Iso 25010 (Study Kasus : Pt Mutiara Ferindo Internusa). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(3), 326–334. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i3.3721>
- [7] Pambudi, G. Y., & Najicha, F. U. (2022). Tinjauan Yuridis Hak Cuti Bagi Pekerja Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. *Gema Keadilan*, 9(2).
<https://doi.org/10.14710/gk.2022.16204>
- [8] Haryodi, Kristianto. (2024). Belajar Pemrograman Web untuk Pemula. Yogyakarta: AnakHebat Indonesia
- [9] Citra Asri, R., & Kusumawati, K. (2020). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Studi Kasus : Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, 16(1), 11-.
- [10] Sinaga, D. C. P., Siahaan, R. F., Tampubolon, G. J., & Ndruru, I. (2023). Edukasi Bahasa Pemograman Visual Studio 2010 Pada SMA Methodist Binjai. *SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 73–77. <https://doi.org/10.32699/sorot.v2i2.4791>
- [11] Sekawanmedia.(2020). “Pengenalan Apa Itu Website Beserta Fungsi, Manfaat dan Cara Membuatnya. <https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-website>
- [12] Citra Asri, R., & Kusumawati, K. (2020). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Studi Kasus : Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1638

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).